## ABSTRAK

Kebutuhan umat Islam Indonesia terhadap model investasi jangka panjang berbasis *sharî'ah* membuat Pasar Modal meluncurkan berbagai produk keuangan *sharî'ah*, diantaranya sukuk. Namun praktik perdagangan efek *sharî'ah* yang ada saat ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara umum mempunyai prosedur dan tata cara yang sama dengan perdagangan efek konvensional. Bahkan sukuk tergolong efek bersifat utang (*bonds)* dengan berbagai karakteristiknya. Hal tersebut memicu isu-isu *sharî'ah* yang membutuhkan solusi.

Permasalahan penting yang perlu dijawab dalam penelitian berjudul "Investasi Bisnis Islam Kontemporer; Studi Kasus Implementasi Sukuk di Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta" ini adalah: (1) Bagaimana konstruk transaksi bisnis pada investasi sukuk di Pasar Modal dalam tinjauan *fiqh mu'amlah*? (2) Bagaimanakah keterlibatan kelembagaan pasar modal dalam investasi sukuk di Bursa Efek Indonesia ? (3) Bagaimana implementasi investasi sukuk di Bursa Efek Indonesia ?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan: (1) Pengamatan terlibat dengan ikut serta di tempat kerja (*prolonged engagement*), (2) Wawancara mendalam, dan (3) Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Sedangkan untuk pembahasan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi dengan mengembangkan prosedur induktif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa konstruk investasi bisnis sukuk di pasar modal terbangun dari berbagai determinan transaksi yang berkaitan dengan ketentuan sebelum transaksi dilakukan (syarat) dan ketentuan dalam pelaksanaan transaksi (rukun). Syarat transaksi berkaitan dengan syarat terjadinya transaksi, syarat sahnya transaksi dan syarat pelaksanaan transaksi. Ketentuan dalam pelaksanaan trasakasi sukuk di pasar modal, berkaiatan dengan determinan, (1). Aktor transaksional, (2). Obyek transaksi, (3). Subtansi transaksi, (4). Administrasi atau pencatatan, (5). Kepastian hukum dan, (6). Serah-terima atau *'ijab-qabul.*

Keterlibatan kelembagaan dalam investasi sukuk meliputi: (a). Tingkatan nilai, (b). Hukum dan peraturan, (c). Kontraktual dan transaksi. Implemetasi sukuk di Bursa Efek Indonesia secara opersional berkaitan dengan proses tahapan persiapan, penerbitan dan pemasaran sukuk. Aspek ke- *sharî'ah*-an implementasi investasi sukuk di Bursa Efek Indonesia belum sepenuhnya *shar'i*. Indikasinya adalah bahwa sukuk diperdagangkan sebagai efek bersifat utang sebagaimana obligasi konvensional dengan *standart* harga berdasar bunga pasar. Pada sukuk muḍarabah modal dianggap hutang emiten kepada investor karena sukuk bukan efek *equitas*.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الملخص

حاجات الأمة الإسلامية الإندونيسية إلى الاستثمارات الشرعية طويلة المدى تجعل سوق رأس المال ينتج أنواع المنتجات المالية الشرعية منها الصكوك، ولكن تطبيق التجارة المالية الشرعية في البورصة الإندونيسية تتساوى بتطبيق التجارة المالية التقليدية وهي أن الصكوك نوع من الأسهم المدينة بأنواع أشكالها، فيسبب إلى المشاكل التي تحتاج إلى الجواب.

الأسئلة في البحث "استثمار التجارة الإسلامية المعاصرة: دراسة عن تطبيق الصكوك في سوق رأس مال البورصة الإندونيسية بجاكرتا" هي: (١) كيف بناء عقد تجارة سوق رأس المال في فقه المعاملة المعاصرة؟ (٢) كيف علاقة هيئة سوق رأس مال في انتاج الصكوك بالبورصة الإندونيسية؟ (٣) كيف تطبيق استثمار الصكوك في البورصة الإندونيسية؟

هذا البحث بحث نوعي بمنهج الدراسة الواقعية. جمع البيانات بالطرق الآتية: (١) الملاحظة بالمشاركة في مكان العمل (٢) الإستبيانات (٣) كتابة الوثائق. تحليل بيانات هذا البحث بتحليل نوعي بمنهج استقرائي.

خلاصة هذا البحث هي: بناء استثمار تجارة الصكوك في البورصة تبنى على أحكام العقد المتعلقة بالأحكام قبل العقد (الشروط) والأحكام في أداء العقد (الأركان).شروط العقد تتكون من شروط عند العقد، وشروط صحة العقد، وشروط أداء العقد.الأحكام في أداء عقد الصكوك في البورصة تتعلق بالأركان الآتية: (١) العاقد (٢) المعقود عليه (٣) المعقود فيه (٤) الإدارة أو المكاتبة (٥) القانون (٦) والإيجاب والقبول.

علاقة البورصة في استثمار الصكوك تحتوي على: (١) مستويات القيمة (٢) القانون والنظام (٣) والعقد. تطبيق إدارة الصكوك في البورصة الإندونيسية يتعلق بإجراءات الإعداد والطبع والبيع. من ناحية الشريعة الإسلامية، تجارة الصكوك المطبقة لم تكن شرعية تامة لأنها تباع بالمداينة مثل تجارة السندات التقليدية التي تباع بنظر مستوى الثمن من فائدة السوق، ولأن رأس المال في صكوك المضاربة يكون دينا مصدريا للمستثمر لأنها ليست نوعا من الأوراق المالية.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## *ABSTRACT*

The need of Indonesian Muslims to *shari'ah*-based long-term investment model makes capital market launches *shari'ah* financial products, including *sukuk*. However, the practice of trade securities of *shari'ah* in the Indonesia stock exchange is generally having similar procedures to those of conventional trade securities. Even *sukuk*, with its characteristics, is classified as debt. It certainly encourages issues related to the Islamic law that require solutions.

The important issues of the research entitled "Contemporary Islamic Business Investment; Case Study of Implementation of *Sukuk* in the Indonesia Stock Exchange Jakarta" are: (1) how is the construction of business transaction of the capital market on the perspective of *mu'ãmalah* Islamic jurisprudence? (2) how is the institutional involvement of the capital market on the issuance of *sukuk* in Indonesia stock exchange? (3) How is the implementation of *sukuk* investment in Indonesia stock exchange?

This is a case study-based qualitative research. The techniques of collecting data utilized in this research are: (1) direct observation or prolonged engagement; (2) in-depth interviews; and (3) documentation. The technique of analyzing data uses a qualitative analysis. As for the discussion of the research uses content analysis based on an inductive procedure.

The research concludes that the construction of *sukuk* business investment in the capital market is established on variety of determinants related to the available roles of transaction and the requirements which have fulfilled the pillars of transaction. The requirements of transaction have a close relationship to those of the term of transaction and the validity of transaction. The implementation of the *sukuk* transaction has also a close relationship to various determinants, such as: (1) actor of transaction; (2) object of transaction; (3) substance of transaction; (4) administration or recording; (5) legal certainty; and (6) handover.

The institutional involvement in the *sukuk* investment include: (a) depth value; (b) law and regulation; (c) contractual and transaction. The implementation of *sukuk* in Indonesia stock exchange is operationally associated with the stages of preparation, publishing, and marketing of *sukuk*. Based on the fact, the implementation of *sukuk* investment in Indonesia stock exchange has not been fully in line with the Islamic law. The indication is that *sukuk* is traded as debt and conventional bond with a standardized rates based on market rate. While, in *mudharabah sukuk*, capital is considered as an eminent debt to investors since *sukuk* is not equity securities.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id